

ABSTRAK

Ade Rahmawati (1228010001): Pengaruh Implementasi Perda Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2023 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Umkm Sektor Kuliner di Kota Bandung

UMKM sektor kuliner memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Bandung melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Sebagai upaya mendukung pengembangan UMKM, Pemerintah Kota Bandung menetapkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2023 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro. Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti penyampaian informasi yang belum optimal, keterbatasan sumber daya, serta pelaksanaan program yang belum merata kepada pelaku UMKM sektor kuliner.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Bandung yang dipilih sebagai responden penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Penelitian ini didasarkan pada teori Administrasi Publik menurut Sahya Anggara, teori Kebijakan Publik menurut James E. Anderson, serta teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III yang terdiri atas dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi sebagai variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi UMKM sektor kuliner yang diukur melalui indikator peningkatan pendapatan, peningkatan penjualan, dan perluasan skala usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2023 terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM sektor kuliner di Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dimensi implementasi kebijakan yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM sektor kuliner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM sektor kuliner di Kota Bandung. Dimensi komunikasi merupakan dimensi yang memberikan pengaruh paling dominan. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,747 menunjukkan bahwa implementasi kebijakan mampu menjelaskan 74,7% variasi pertumbuhan ekonomi UMKM sektor kuliner, sedangkan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pertumbuhan Ekonomi UMKM, UMKM Sektor Kuliner, Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2023.